

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LOGISTIK**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



Oleh

WENNI DELPIANTI

NIM. 14037047

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

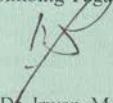
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Nama : Wenni Delpianti
NIM/Tahun Masuk : 14037047/2014
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 Januari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing Tugas Akhir


Dr. Irwan, M.Si

NIP. 19651005 199112 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR




Nama : Wenni Delpianti
NIM/BP : 14037047/2014
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LOGISTIK**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Padang, 29 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irwan, M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Nonong Amalita, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wenni Delpianti
NIM/TM : 14037047/2014
Progran Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Menggunakan Analisis Regresi Logistik**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si
NIP.19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,




Wenni Delpianti
NIM. 14037047/2014

ABSTRAK

Wenni Delpianti : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Menggunakan Analisis Regresi Logistik

Status gizi merupakan salah satu faktor risiko terjadinya kesakitan dan kematian, sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Anak balita termasuk dalam kelompok rentan atau rawan gizi. Puskesmas Lubuk Buaya memiliki prevalensi kekurangan gizi pada balita sebesar 17,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Puskesmas Lubuk Buaya masih belum mencapai target Millennium Development Goals (MDGs) yang diinginkan yaitu masalah kekurangan gizi <15%. Dalam penelitian ini akan dicari model regresi logistik biner yang menggambarkan faktor yang mempengaruhi status gizi anak balita dan akan ditentukan faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap status gizi anak balita serta berapa peluang dari faktor yang berpengaruh signifikan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak balita yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya yang berjumlah 3504 responden. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling dan Simple Random Sampling sehingga sampel yang diperoleh berjumlah 98 responden. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi anak balita sedangkan variabel bebasnya adalah tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan pola asuh ibu. Metode analisis regresi logistik.

Penelitian ini menghasilkan sebuah model yang menggambarkan faktor yang mempengaruhi status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya, sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{e^{-6,422 + 1,943(X_1) + 3,250(x_3) + 4,905(x_5)}}{1 + e^{-6,422 + 1,943(X_1) + 3,250(x_3) + 4,905(x_5)}}$$

Berdasarkan model tersebut, dapat diketahui bahwa faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap status gizi anak balita di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya adalah tingkat pendidikan ibu (X_1), pendapatan keluarga (X_3) dan pola asuh ibu (X_5). Nilai *odds ratio* tingkat pendidikan ibu sebesar 6,981 dan pendapatan keluarga adalah sebesar 25,789 serta pola asuh ibu adalah sebesar 134,927.

Kata kunci : Status gizi, Anak Balita, Analisis Regresi Logistik

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Menggunakan Analisis Regresi Logistik”**.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program D3 Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, arahan serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si, dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan demi selesainya Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. H. Atus Amadi Putra, M.Si dan Ibu Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si, dosen penguji yang juga banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si, ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak M. Subhan, M.Si, ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.

5. Bapak dan Ibu dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Orang tua yang selalu memberikan segalanya seperti: selalu mendoakan, memberi semangat, nasehat, materi, dan lain sebagainya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan statistika 2014 yang telah memberikan bantuan moril, dan informasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Amin

Padang, 29 Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Gizi dan Penilaian Status Gizi	7
B. Macam Status Gizi Balita	9
C. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi	12
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	13
E. Analisis Regresi Logistik.....	18
F. Penelitian Relevan Mengenai Status Gizi Balita.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian dan Struktur Data	36
E. Instrumen Penelitian	39
F. Metode Analisis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks	12
2. Daftar Penelitian Relevan Mengenai Status Gizi Balita	31
3. Populasi Penelitian	34
4. Sampel Penelitian.....	36
5. Variabel Penelitian	37
6. Struktur Data	39
7. Rancangan Instrumen Penelitian.....	40
8. Kriteria Skor Reliabilitas	43
9. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik dengan Seluruh Variabel Bebas	51
10. Uji Kebaikan Model Penuh.....	52
11. Pengujian Signifikansi Parameter Regresi Logistik dengan Seluruh Variabel Bebas	53
12. Uji Signifikansi Variabel yang Direduksi Satu-Satu	55
13. Hasil Analisis Regresi Logistik Reduksi.....	56
14. Uji Kebaikan Model Reduksi.....	57
15. Nilai Odds Ratio Model Regresi Logistik.....	58
16. Kombinasi Variabel yang Berpengaruh Signifikan	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Frekuensi Status Gizi Anak Balita.....	45
2. Frekuensi Jenis Kelamin Anak Balita	46
3. Frekuensi Status Gizi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu	46
4. Frekuensi Status Gizi Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu	47
5. Frekuensi Status Gizi Berdasarkan Pendapatan Keluarga.....	48
6. Frekuensi Status Gizi Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	49
7. Frekuensi Status Gizi Berdasarkan Pola Asuh Ibu	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Observasi	74
2. Surat Penelitian	76
3. Kuesioner Sebelum Validasi	77
4. Validasi Kuesioner Penelitian	81
5. Kuesioner Penelitian	86
6. Data Pengacakan Sampel	90
7. Data Hasil Penelitian.....	93
8. Data Pengkategorian Variabel.....	105
9. Baku Berat Badan Menurut Umur Anak 0-36 Bulan Ditimbang Telentang.....	108
10. Baku Berat Badan Menurut Umur Anak 37-60 Bulan Ditimbang Telentang.....	109
11. Cara Menghitung Status Gizi dengan Cara Z-Score	110
12. Hasil Output SPSS Uji Reliability	111
13. Hasil Print Out dari frekuensi masing-masing Variabel	112
14. Hasil Output SPSS 20 Analisis Regresi Logistik Biner Tentang Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya	113
15. Gambar Penelitian.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Salah satu kriteria SDM yang berkualitas dapat dilihat dari derajat kesehatan. Derajat kesehatan merupakan pencerminan kesehatan perorangan, kelompok, maupun masyarakat yang digambarkan dengan usia harapan hidup, mortalitas, morbiditas, dan status gizi masyarakat. Masalah gizi merupakan hal penting yang harus diperhatikan karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada generasi mendatang.

Anak usia dibawah lima tahun (Balita) merupakan kelompok yang rentan terhadap kesehatan dan gizi, karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Gangguan gizi yang terjadi pada periode ini bersifat permanen, tidak dapat dipulihkan walaupun kebutuhan gizi pada masa selanjutnya terpenuhi (Dinas Kesehatan, 2007). Menurut *World Health Organization* (WHO) (2012), gizi kurang merupakan 54% kontributor penyebab kematian balita. Jumlah penderita kurang gizi di dunia mencapai 104 juta anak, dan keadaan kurang gizi menjadi penyebab ke-tiga dari seluruh penyebab kematian anak di seluruh dunia.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) 2013 menunjukkan bahwa prevalensi kekurangan gizi (gizi buruk + gizi kurang) pada balita berdasarkan BB/U secara nasional masih cukup tinggi sebesar 19,6% yang terdiri dari 5,7 % balita dengan gizi buruk dan 13,9 % balita gizi kurang. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila prevalensi kekurangan gizi berdasarkan

BB/U antara 20,0 – 29,0% dan dianggap sangat serius/kritis bila prevalensi \geq 30 persen (WHO, 2010).

Diantara 33 provinsi di Indonesia, masih terdapat 19 provinsi yang memiliki prevalensi balita kekurangan gizi di atas angka prevalensi nasional, dan salah satu diantaranya adalah Provinsi Sumatera Barat yang menempati urutan ke-18 (RKD dalam angka, 2013). Prevalensi kekurangan gizi Sumatera Barat sebesar 21,2% yang terdiri dari 14,3% gizi kurang dan 6,9% gizi buruk. Data tersebut memperlihatkan bahwa anak balita dengan status kekurangan gizi di Sumatera Barat masih tinggi di atas persentase rata-rata Indonesia dan termasuk masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian yang serius. Kasus kekurangan gizi (gizi kurang + gizi buruk) ini dapat ditemui di beberapa wilayah di Sumatera Barat, salah satunya Kota Padang.

Berdasarkan hasil laporan seksi gizi Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2014 kecamatan rawan gizi (Gizi Buruk + Gizi Kurang) berdasarkan BB/U (berat sangat kurang) yang $> 15\%$ tahun 2014 terdapat 4 kecamatan rawan gizi dari 11 Kecamatan yang ada di Kota Padang, yaitu Kecamatan Padang Selatan, Nanggalo, Koto Tengah, dan Lubuk Kilangan. Dengan masing-masing prevalensi kekurangan gizi berdasarkan BB/U secara berturut-turut yaitu 16,67%, 15,53%, 18,24% dan 21,99%. Kecamatan Koto Tengah merupakan kecamatan yang perlu mendapatkan perhatian yang serius baik itu lintas sektor maupun lintas program, hal ini disebabkan selama kurun waktu 5 tahun hampir selalu menjadi kecamatan rawan gizi.

Kecamatan Koto Tengah terdiri dari 4 Puskesmas, antara lain Puskesmas Anak Air, Lubuk Buaya, Air Dingin, dan Puskesmas Ikur Koto. Puskesmas Lubuk Buaya memiliki prevalensi kekurangan gizi berdasarkan BB/U sebesar 17,65% yang terdiri dari 14,71% gizi kurang dan 2,94% gizi buruk. Hal ini menunjukkan bahwa Puskesmas Lubuk Buaya masih belum mencapai target Millennium Development Goals (MDGs) yang diinginkan yaitu masalah kekurangan gizi <15%. Tingginya angka kejadian gizi buruk dan gizi kurang tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor penyebab langsung maupun penyebab tidak langsung. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap status gizi balita di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya.

Menurut Oktavianis (2016) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita yaitu; pengetahuan ibu, pendapatan keluarga dan pemberian ASI eksklusif. Selanjutnya, menurut Yuniar Lestari,dkk (2015:255) mengatakan bahwa status gizi anak balita berkaitan erat dengan faktor kondisi sosial ekonomi (orang tua). faktor kondisi sosial ekonomi (orang tua) meliputi tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, jumlah anggota keluarga, pengetahuan dan pola asuh ibu serta kondisi ekonomi orang tua secara keseluruhan. Berdasarkan pendapat dalam jurnal tersebut, maka faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita dalam penelitian ini antara lain tingkat pendidikan ibu , status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan pola asuh ibu.

Untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap status gizi balita tersebut, maka diperlukan suatu analisis. Salah satu analisis dalam statistika yang berguna untuk menyelidiki dan memodelkan hubungan antara beberapa variabel adalah analisis regresi. Analisis regresi logistik merupakan salah satu metode regresi yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan variabel terikat (Y) yang bersifat kategorik dengan satu atau lebih variabel bebas (X) yang bersifat kontinu, kategori atau kombinasi keduanya (Agresti, 2002:165).

Analisis regresi logistik dibagi menjadi dua, yaitu analisis regresi logistik biner dan analisis regresi logistik multinomial. Analisis regresi logistik biner adalah apabila variabel terikat Y memiliki dua kategori seperti puas atau tidak puas. Sedangkan analisis regresi logistik multinomial adalah apabila variabel terikat Y memiliki lebih dari dua kategori seperti sangat puas, puas, tidak puas, atau sangat tidak puas.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik biner. Analisis regresi logistik biner digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa faktor dengan sebuah variabel yang bersifat dikotomus (biner), dimana variabel terikat (Y) adalah status gizi anak balita yaitu tidak kurang gizi atau baik dan kurang gizi. Sedangkan variabel bebas (X) adalah tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga dan pola asuh ibu.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul
*“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja
Puskesmas Lubuk Buaya Menggunakan Analisis Regresi Logistik”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka diperoleh perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk model regresi logistik biner dari faktor yang mempengaruhi status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya ?
3. Berapa nilai *od ratio* dari faktor yang berpengaruh signifikan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan bentuk model regresi logistik biner dari faktor yang mempengaruhi status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya.
2. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya
3. Mengetahui berapa nilai odd ratio faktor yang berpengaruh signifikan terhadap staus gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi siapapun. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami gizi balita dan analisis regresi logistik.
2. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Kesehatan dan Pemerintah Kota Padang dalam menanggulangi masalah gizi pada balita.
3. Menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk model regresi logistik biner yang menggambarkan faktor yang mempengaruhi status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya adalah sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{e^{-6,422 + 1,943(X_1) + 3,250(x_3) + 4,905(x_5)}}{1 + e^{-6,422 + 1,943(X_1) + 3,250(x_3) + 4,905(x_5)}}$$

dimana:

X_1 = Tingkat Pendidikan Ibu

X_3 = Pendapatan Keluarga

X_5 = Pola Asuh Ibu

Berdasarkan model regresi logistik yang diperoleh dapat dihitung besarnya peluang terjadinya kurang gizi pada anak balita yang berada di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya. Nilai peluang didapatkan dengan memasukkan nilai kombinasi dari variabel-variabel yang berpengaruh secara nyata yaitu dengan mengkombinasikan tingkat pendidikan ibu (perguruan tinggi, sekolah menengah, dan sekolah dasar), pendapatan keluarga (tinggi dan rendah), dan pola asuh ibu (baik dan kurang baik). Nilai peluang pada masing-masing kombinasi adalah:

	Tingkat Pendidikan Ibu	Pendapatan Keluarga	Pola Asuh Ibu	Nilai Peluang
kombinasi	0	0	0	0,0016
	0	0	1	0,1799
	0	1	0	0,0402
	0	1	1	0,8498
	1	0	0	0,0113
	1	0	1	0,6061
	1	1	0	0,2272
	1	1	1	0,9754
	2	0	0	0,074
	2	0	1	0,9152
	2	1	0	0,6735
	2	1	1	0,9964

2. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya adalah tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga dan pola asuh ibu.
3. Nilai *odds ratio* masing-masing variabel yang berpengaruh signifikan terhadap status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya adalah tingkat pendidikan ibu sebesar 6,981 dapat diartikan bahwa anak balita dengan pendidikan ibu sekolah dasar cenderung berisiko menderita kurang gizi 6,981 kali lebih besar dibandingkan dengan anak balita dengan pendidikan ibu menengah dan perguruan tinggi, dan nilai *odds ratio* variabel pendapatan keluarga adalah sebesar 25,789 artinya bahwa anak balita dengan pendapatan keluarga rendah berisiko menderita kurang gizi 25,789 kali lebih besar dibandingkan dengan anak balita dengan pendapatan keluarga tinggi, serta nilai *odds ratio* yang untuk variabel pola asuh ibu adalah sebesar 134,927 artinya bahwa anak balita dengan pola

asuh yang kurang baik beresiko menderita kurang gizi 134,927 kali lebih besar dibandingkan dengan anak balita yang di asuh dengan pola asuh yang baik.

B. Saran

1. Bagi keluarga atau ibu balita
 - a. Menganjurkan kepada ibu balita untuk lebih memperhatikan pola asuh gizi anak balita seperti pola makan sesuai dengan kebutuhan gizi setiap anak balita.
 - b. Menganjurkan kepada ibu balita untuk lebih rajin membawa anak balita berkunjung ke posyandu setempat sehingga kondisi berat badan anak balita dapat terpantau dengan baik.
 - c. Sebaiknya orang tua anak balita lebih giat mencari informasi dan menambah pengetahuan tentang asupan kecukupan gizi anak balita melalui media cetak, media elektronik atau konsultasi dengan kader posyandu setempat.
2. Pihak Puskesmas Lubuk Buaya
 - a. Mengadakan penyuluhan kesehatan secara rutin dengan memasukkan materi gizi yang berisi tentang kebiasaan makan sehari-hari, kebutuhan gizi yang seharusnya dipenuhi, dan penjelasan tentang kandungan zat gizi pada makanan, sebagai upaya pencegahan agar pola hidup bersih dan sehat, dan pola makan yang baik terpenuhi.
 - b. Pengawasan kegiatan posyandu dan pengembangan program posyandu harus lebih sering disosialisasikan dengan masyarakat agar kegiatan

posyandu mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat dan program-program pemerintah dapat tercapai dengan maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menerapkan regresi logistik pada kasus lainnya yang memenuhi kriteria penggunaan regresi logistik. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama, supaya jumlah sampel diambil lebih banyak, sehingga hasil penelitian yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Djaeni. 2000. *Ilmu Gizi Jilid I*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Agresti, Allan. 2002. *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley and Sons.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benny Soegianto. 2002. *Baku Antropometri WHO NCHS (Z-Score)*. Surabaya
- Hartati. 2013. “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Status Gizi Balita Pada Balita di Puskesmas Pembantu Kecamatan Kawai XVI Kabupaten Aceh Barat.” (*skripsi Online*). (http://simtakp.uui.ac.id/dockti/HARTATI-skripsi_hartati.pdf). (Diunduh 27 Mei 2017).
- Hosmer and David, W. 1989. *Applied Logistic Regression*. Canada : A Wiley Interscience Publication.
- <http://hariansehat.com/kebutuhan-jam-tidur-berkualitas-berdasarkan-usia/> diakses tanggal 27 Mei 2017.
- Makridarkis, Spyros. 1999. *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Montgomery, Dauglas. 1992. *Introduction to Line Regression Analysis*. New York: A Willey interscience Publication.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktavianis. 2016. “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Pada Balita di Puskesmas Lubuk Kilangan.” (*Jurnal Human Care Online*). (<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/download/27/pdf>). (Diunduh 27 Mei 2017).
- Pratiwi, Tiara Dwi, dkk. 2016. “Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.” (*Jurnal Kesehatan AndalasOnline*).(<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/viewFile/595/483>). (Diunduh 27 Mei 2017).
- Putri, Tria Syananda. 2015. “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Status Gizi Balita Pada Balita di Posyandu Flamboyan Kelurahan Alai Prak Kopi Wilayah Kerja Puskesmas Alai Kota Padang.” (*skripsi Online*).